

BAB III

Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Sebatik Tengah

3.1 Kebijakan Pemekaran Wilayah di Kecamatan Sebatik Tengah

Sebatik Tengah adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Wilayah Sebatik Tengah merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Sebatik yang disahkan oleh DPRD Nunukan melalui Peraturan Daerah (Perda) pada tanggal 10 Agustus 2011. Sebelummnya kecamatan Sebatik Tengah masih tergabung dalam wilayah administrasi kecamatan Sebatik, awalnya pada tahun 2009 mulai adanya inisiasi untuk melakukan pemekaran wilayah Sebatik sendiri. Pemekaran wilayah sendiri meliputi seluruh wilayah pulau Sebatik hal ini disebabkan karena pada saat itu pulau Sebatik hanya terdiri dari dua kecamatan saja yaitu, kecamatan Sebatik dan kecamatan Sebatik Barat. Pada tahun 2011 pulau sebatik mekar menjadi 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Sebatik, kecamatan Sebatik Barat, Kecamatan Sebatik Timur, Kecamatan Sebatik Utara dan Kecamatan Sebatik Tengan itu sendiri.

Pemekaran wilayah ini dilakukan karena adanya ketimpangan sosial yang terjadi sehingga hal ini pula yang menjadikan pelayanan publik di pulau Sebatik kurang baik. Karena ada sekitar 25 ribu jiwa yang berpenghuni di Sebatik ini, sehingga jika hanya di bawah dengan 2 kecamatan saja pelayanan publik yang

diberikan dirasa masih kurang. Hal lain yang menjadi pertimbangan ialah faktor wilayah dimana kontur tanah di Sebatik sendiri berbukit-bukit, yang menjadikannya sulit untuk di akses. Selain itu juga banyak fasilitas yang terbengkalai karena wilayah tersebut berada jauh dengan pusat pemerintah kecamatan. Pemekaran wilayah ini juga didasarkan pada keinginan untuk bisa mendapatkan pelayanan publik yang terbaik. Alasan lain yang mendorong adanya pemekaran ini ialah untuk pemanfaatan sumberdaya alam agar bisa di optimalkan. Jika wilayah Sebatik mampu berdiakri secara pasar dan ekonomi maka akan mudah bagi Sebatik untuk melakukan transaksi pasar kedalam negeri sehingga tidak lagi melakukannya lagi dengan Malaysia yang secara nyata Sebatik selalu dirugikan dengan transaksasi pasar tersebut.

Sehingga dengan adanya kebijakan pemekaran ini mampu mendorong kecamatan Sebatik Tengah untuk bisa ikut berkontribusi menjadikan pulau Sebatik berdikari atas negara tetangga.

3.2 Pelayanan Publik di Kecamatan Sebatik Tengah

Pemerintah daerah yang baik bisa dilihat dari penyelenggaraan pelayanan publik yang ada, tak terkecuali di Kecamatan Sebatik Tengah. Dahulu sebelum Sebatik memekarkan diri menjadi lima kecamatan, akses pelayanan publik terutama di wilayah sebatik tengah masih kurang layak, seperti akses pendidikan dan kesehatan. untuk pendidikan sendiri wilayah kecamatan sebatik tengah yang terdiri dari empat desa masih ada 1 desa yang belum memiliki sekolah dasar.

Sedangkan jarak dari tempat tinggal siswa itu sangat berjauhan dengan sekolah mereka. Untuk sekolah menengah pertama kecamatan sebatik tengah memiliki satu unit sekolah dan satu unit sekolah menengah atas yang masih menjadi satu atap dengan sekolah menengah pertama tersebut. Hal ini menyebabkan pergantian penggunaan ruang kelas untuk sekolah menengah pertama pada pagi hari dan sore untuk sekolah menengah atas. Akses yang jauh membuat pendidikan di wilayah ini sangat tertinggal. Terkadang kehadiran mereka di sekolah saja sudah sangat berharga bagi guru-guru mereka.

Sedangkan untuk akses kesehatan sendiri dipulau sebatik dibantu oleh puskesmas pembantu yang sebelum dimekarkan hanya ada di kecamatan Sebatik Barat dan Sebatik. Untuk wilayah sebatik Tengah sendiri yang kala itu masih belum memiliki puskesmas dengan jarak yang dekat. Jika warga ingin melakukan pengobatan terkadang mereka menggunakan jasa orang pintar baru jika sudah dibutuhkan perawatan medis mereka memilih berobat ke tawau dari pada ke nunukan. Hal ini pun mereka lakukan karena akses jalan yang tersedia sendiri dari wilayah kecamatan Sebatik Tengah masih tanah ditambah jika musim hujan maka susah lagi untuk bisa dilewati. Sedangkan akses jalan yang susah sering menghambat masyarakat untuk mengurus administrasi yang letaknya juga cukup jauh. Akses jalan yang sudah di aspal hanya jalur lingkar sebatik saja, itupun untuk kondisi di Sebatik Tengah rusak dan berlobang. Dimana akses jalan ini sangat penting bagi masyarakat untuk kegiatan mereka baik sosial maupun ekonomi.

Aspek yang cukup penting juga ialah pelayanan listrik yang disediakan pemerintah, untuk listrik sendiri masyarakat sebatik masih tergantung pada pembangkit listrik tenaga diesel dan pembangkit listrik tenaga surya. Kapasitas listrik yang dihasilkan sendiri masih kecil dan harus dibagi dengan jumlah rumah yang ada. Sehingga daya listrik hanya bertahan 2-3 jam dari jam 6 hingga jam 9 malam. Adapun imbas dari kurangnya listrik di wilayah Sebatik tengah ini mengakibatkan gelapnya wilayah perbatasan di utara negeri ini. tak hanya itu untuk akses perpindahan warga sebatik sendiri masih mengandalkan kendaraan pribadi atau menumpang truck pabrik sawit. Karena akses transportasi publik belum tersedia disini. Hal ini jugalah yang menjadikan sering lamanya proses administrasi di wilayah Sebatik Tengah ini.

3.3 Dampak pemekaran terhadap pelayanan publik di kecamatan sebatik tengah

Dampak yang baik merupakan hasil yang selalu diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah yang sedang melakukan proses pemekaran daerah. Jika sudah siap maka proses pemekaran tidaklah menjadi kendala yang berarti, namun jika belum adanya persiapan yang matang maka pemekaran wilayah ini sendiri akan menjadi masalah bagi daerah tersebut. Ada daerah yang langsung berdiakri baik secara *financial* atau *non financial*, ataupun sebaliknya. Tak berbeda dengan kecamatan Sebatik Tengah setelah resmi menjadi kecamatan baru pada agustus 2011, pada saat itu camat Sebatik Tengah dijabat oleh bapak

Harman, S.IP perlahan tapi pasti perkembangan Sebatik Tengah tidak bisa di anggap biasa saja. Hal ini dilihat dari pembangun kecamatan sebatik tengah sendiri dalam kurun waktu 5 tahun kepemimpinannya. Camat Sebatik tengah ini bisa memperjuangkan jalan yang layak berupa jalan beton. Perjuangan pengadaan jalan beton ini pun tidak mudah camat sebatik tengah di dukung oleh perangkat desa mengadakan festival makan durian terpanjang yang mengundang para pejabat. Pada saat festival inilah camat sebatik tengah beserta warga melakukan audiensi kepada pemerintah kabupaten dan provinsi.

Akses jalan ini sangat penting bagi masyarakat sebatik tengah karena untuk menghubungkan dengan fasilitas pendidikan dan kesehatan itu sendiri. Karena lokasi sekolah dasar yang begitu jauh dengan rumah penduduk seperti di Desa Maspul itu harus ke Desa sebelah untuk bisa bersekolah jadi akses jalan yang bagus pun tetap dinanti. Karena sebelum dulu jalan di beton banyak perjuangan anak-anak menempuh sekolah yang harus menembus terjalnya jalan dan terkadangpun menyebarangi genangan banjir. Untuk akses pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama sendiri sudah banyak mengalami perkembangan dan pembangunan. Penambahan jumlah unit sekolah pun menjadi prioritas ketika kecamatan ini memekarkan diri menjadi kecamatan baru. Pada awal pemekaran sendiri sekolah menengah pertam di kecamatan sebatik tengah ini bertambah satu unit yang berada di Desa Bukit Harapan. Sedangkan untuk penambahan sekolah mengah atas itu berada di desa Aji Kuning yang menjadi satu atap dengan Sekolah menengah pertamanya.

Seiring berjalannya waktu dan perkembanganpun mulai diberdayakan kembali. Pada tahun 2014 perkembangan fasilitas berikutnya ialah pembangunan gedung sekolah di sekolah menengah pertama 002 di desa Bukit Harapan dan Sekolah menengah atas di desa Sungai Limau. Upaya pembangunan gedung sekolah dan pemisahan sekolah yang masih satu atap ini agar siswa dan siswi bisa belajar di pagi hari dan lebih banyak waktu belajar disekolah. Ditambah juga adanya transportasi bagi siswa-siswi berupa bus dan truk pengangkut anak sekolah.

Untuk melihat segi kualitas pendidikan yang ada di Kecamatan Sebatik Tengah dengan berdasarkan dari hasil observasi pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. rata-rata memiliki jumlah siswa dan jumlah guru yang tersedia pada tabel di bawah.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
1.	SDN 001 Sebatik Tengah	117 Siswa	10 Guru
2.	SDN 002 Sebatik Tengah	57 Siswa	6 Guru
3.	SDN 003 Sebatik Tengah	105 Siswa	9 Guru
4.	SDN 004 Sebatik Tengah	80 Siswa	9 Guru
5.	SDN 005 Sebatik Tengah	92 Siswa	10 Guru
6.	SDN 006 Sebatik Tengah	89 Siswa	10 Guru
7.	SMPN 001 Sebatik Tengah	240 Siswa	20 Guru
8.	SMPN 002 Sebatik Tengah	188 Siswa	18 Guru
9.	SMAN 001 Sebatik Tengah	356 Siswa	27 Guru

Tabel 3.1 Perbandingan jumlah siswa dan guru di Sebatik Tengah

Dari tabel diatas perbandingan jumlah guru dan siswa menurut Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang guru pasal 17 bisa dikatakan ideal dari segi jumlah. Tidak ada yang kelebihan dan kekurangan guru. Namun melihat segi kualitas dari konsentrasi guru untuk sekolah di kecamatan Sebatik Tengah Sendiri bisa di katakan kekurangan karena di temukan pada lapangan bahwa untuk 1 guru bisa mengampu lebih dari satu mata pelajaran. Namun demikian sudah adanya proses pengajuan untuk penambahan guru bersertifikasi.

Untuk tahun 2013 sendiri camat sebatik tengah berhasil menambah daya listrik di desa Bukit Harapan dengan meresmikan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) komunal di desa Bukit Harapan. Penambahan daya listrik ini diharapkan mampu memerangi gelapnya sebatik pada malam hari. Hingga akhir kepemimpinan bpk Herman untuk 3 desa di kecamatan sebatik tengah yaitu Desa Aji Kuning, Desa Maspul dan Desa Sungai Limau sudah teraliri listrik dari PLN. Namun untuk Desa Bukit Harapan sampai saat ini masih keterbatasan akan listrik karena wilayahnya berada paling ujung kecamatan sebatik tengah. Namun direncanakan pada akhir 2017 Perusahaan Listrik Negara akan menambah jaringan listrik di desa Bukit Harapan.

Sedangkan untuk aspek kesehatan sendiri Kecamatan Sebatik Tengah sudah memiliki Puskesmas induk yang terinstalasi dengan IGD. Jadi ketika warga

sebatik tengah yang berjumlah sekitar 8000 jiwa ini sakit sudah tidak perlu jauh-jauh untuk pertolongan penanganan pertama. Berbeda dengan dahulu yang mereka masih mengandalkan orang pintar karena akses kesehatan yang jauh ditambah dengan jalan tanah merah yang kalau hujan sudah untuk dilewati. Untuk pelayanan kesehatannya sendiri didukung oleh 3 dokter umum, 1 dokter ahli gizi, dibantu oleh tenaga medis lainnya. sehingga rujukan pertolongan pertama sudah bisa dilakukan di puskesmas sebatik tengah ini. Selain itu untuk mengedukasi tentang kesehatan warga Kecamatan Sebatik Tengah dibantu dengan adanya posyandu pembantu. Terhitung mulai pada tahun 2012 posyandu pembantu itu ada 11 namun seiring berjalannya waktu adanya jumlah pengurangan posyandu. Hingga 2017 ini hanya ada 9 posyandu pembantu di ke empat desa yang ada di kecamatan Sebatik Tengah ini. Hal ini disebabkan karena akses jalan yang sudah baik sehingga ada beberapa posyandu yang dijadikan satu agar lebih efektif dan efisien. Berikut jumlah perubahan fasilitas kesehatan di Kecamatan Sebatik Tengah sendiri.

Dari Puskesmas Induk sendiri dibantu oleh 2 dokter umum, 4 perawat dan 1 tenaga bidan. Melihat dari kondisi lapangan puskesmas induk ini adanya kesiagaan dari dokternya bergantian jaga. Jadi selama puskesmas buka dokter selalu ada, walaupun dalam keadaan seharusnya sangat kurang. Dengan melihat kondisi Sebatik Tengah yang baru mekar dan berada di wilayah perbatasan sudah cukup membantu walaupun dengan kendala-kendalanya.

Dari segi urusan administrasi kecamatanpun kecamatan sebatik tengah sudah berjalan cukup baik selain sudah adanya kantor kecamatan yang terletak di Desa

Maspul. Kantor kecamatan sebatik sendiri memiliki motto pelayanan PATOK PATEN yang dijadikan pegangan oleh aparat sipil negara untuk melayani warga Sebatik Tengah. Dari hasil wawancara dengan salah seorang warga di sebatik tengah yaitu Sabahrudin selaku salah satu bagian BPD Desa Maspul pelayanan yang diberikan oleh kecamatan sudah cukup baik dibanding dulu. Karena selain aksesnya yang sudah baik dan dekat respon dari pihak kecamatan sendiripun cukup baik dan cepat. Disebutkan juga bahwa tagline pelayanan PATOK PATEN ini sendiri yang memberikan semangat berprestasi kepala camat pada periode lalu yaitu bpk. Herman S.IP.